

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTENSITAS ASET
TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

AZKIA AIDILLAH FITRI

NPM. 2101120046

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

2025

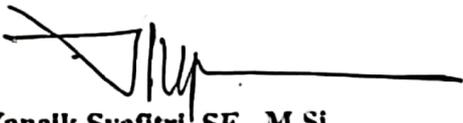
i

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Azkia Aidillah Fitri
Nomor Pokok/NPM : 2101120046
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing Skripsi

Tanggal ~~19-08-2025~~ Pembimbing I : 
Yanelk Syafitri, SE., M.Si.
NIDN. 0225026401

Tanggal ~~19-08-2025~~ Pembimbing II : 
Crvstha Armereo, SE., M.Si
NIDN. 0226018601

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Hl. Msv. Miklal, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS.
NIDN. 0205026401

Dr. Rosalina Pebrica Mavasari, S.E., M.Si., Ak.
NIDN. 0026028301

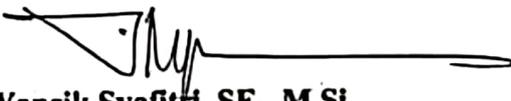
026 / PS / DFEB / 26

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

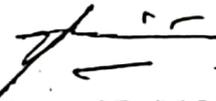
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Azkia Aidillah Fitri
Nomor Pokok/NPM : 2101120046
Jurusan/Program Studi : Akutansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penguji Skripsi :

Tanggal 19/08/2025Ketua Penguji :  : Yancik Syafitri, SE., M.Si
NIDN. 0225026401

Tanggal 19/08/2025Penguji I :  : Crystha Armerco, SE., M.Si
NIDN. 0226018601

Tanggal 19/08/2025Penguji II :  : Sugiharto, SE., M.Si., Ak.,CA., CSRS
NIDN. 0205096701

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Hj. Msv. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Dr. Rosalina Pebrica Mavasari, SE., M.Si., Ak
NIDN. 0026028301

026 /PS/DFEB/26

iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Mimpi besar dibutuhkan usaha tanpa henti, langkah kecil hari ini bisa jadi lompatan besar untuk esok nanti, maka berjuanglah dengan hati, hingga raih mimpi mu dengan pasti”

Kupersembahkan kepada:

- ❖ **Ayah dan (Almh) Ibu tercinta**
- ❖ **Diri sendiri dan Adik**
- ❖ **Sahabat dan teman seperjuangan**
- ❖ **Seluruh dosen dan staf**
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
- ❖ **Dan almamater yang kubanggakan**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : Azkia Aidillah Fitri
Nomor pokok/NPM : 2101120046
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** merupakan karya tulis asli saya. Semua kutipan yang terdapat dalam skripsi ini telah disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya sebagai penulis.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Agustus 2025

Penulis



Azkia Aidillah Fitri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 Faktor-Faktor Penghindaran Pajak	14
2.1.3 Pajak.....	15
2.1.3.1 Definisi Pajak.....	15
2.1.3.2 Fungsi Pajak.....	16
2.1.3.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	16
2.1.4 Penghindaran Pajak.....	18
2.1.4.1 Pengertian Penghindaran Pajak.....	18
2.1.4.2 Indikator Penghindaran Pajak	20
2.1.5 Profitabilitas	21
2.1.5.1 Pengertian Rasio Profitabilitas.....	21
2.1.5.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	22
2.1.6 Leverage	24
2.1.6.1 Pengertian Leverage	24
2.1.6.2 Indikator Leverage	25

2.1.7 Intensitas Aset Tetap.....	26
2.1.7.1 Pengertian Intensitas Aset Tetap.....	26
2.1.7.2 Indikator Intensitas Aset Tetap	27
2.2 Penelitian Yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	35
2.4 Hipotesis Penelitian.....	37
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak.....	37
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	38
2.4.3 Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak	39
2.4.4 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.1.1 Tempat Penelitian	41
3.1.2 Waktu Penelitian.....	41
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.2.1 Sumber Data	41
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	42
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	43
3.3.1 Populasi	43
3.3.2 Sampel.....	45
3.3.3 Sampling	46
3.4 Rancangan Penelitian	50
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	50
3.5.1 Variabel Penelitian.....	50
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	51
3.6 Instrumen Penelitian.....	53
3.7 Teknik Analisis Data.....	53
3.7.1 Analisis Deskriptif	54
3.7.2 Uji Normalitas	54
3.7.3 Uji Linearitas	54
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.7.4.1 Uji Multikolinearitas	55

3.7.4.2 Uji Heteroskedastisitas	55
3.7.4.3 Uji Autokorelasi	56
3.7.5 Analisis Regresi Berganda	56
3.8 Pengujian Hipotesis.....	57
3.8.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	57
3.8.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	58
3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Hasil Penelitian	60
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	60
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	61
4.1.3 Sejarah Singkat Perusahaan Penelitian	62
4.2 Hasil Analisis Deskriptif	65
4.3 Uji Normalitas	66
4.4 Uji Linearitas	67
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.5.1 Uji Multikolinearitas.....	68
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.5.3 Uji Autokorelasi	70
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	71
4.7 Uji Hipotesis	72
4.7.1 Uji Simultan (Uji F).....	72
4.7.2 Uji Parsial (Uji t)	73
4.7.3 Koefisien Determinasi	74
4.8 Pembahasan	74
4.8.1 Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak	74
4.8.2 Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak.....	75
4.8.3 Analisis Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak	77
4.8.4 Analisis Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81

5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Energi 2022-2024	4
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	30
Tabel 3.1 Tabel Populasi Penelitian	43
Tabel 3.2 Tabel Sampel Penelitian	46
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian	47
Tabel 3.4 Variabel dan Definisi Operasional	51
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas dengan Metode ANOVA.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Run Test.....	70
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1 Tabel Kriteria Sampel.....	89
Tabel 2 Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Energi 2022-2024.....	91
Tabel 3 Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi 2022-2024	92
Tabel 4 <i>Leverage</i> Perusahaan Sektor Energi 2022-2024	94
Tabel 5 Intensitas Aset Tetap Sektor Energi 2022-2024	95

ABSTRAK

AZKIA AIDILLAH FITRI, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Dibawah bimbingan Bapak Yancik Syafitri, SE., M.Si, dan Ibu Crystha Armereo, SE., M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 90 perusahaan. Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian teknik analisis data.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Profitabilitas, *Leverage* dan Intensitas Aset Tetap berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak, *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak dan Intensitas Aset Tetap berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Aset Tetap dan Penghindaran Pajak

ABSTRACT

AZKIA AIDILLAH FITRI, The effects of Profitability, Leverage, Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance in Energy Sector Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange. (Under the guidance of Mr. Yancik Syafitri, SE., M.Si and Mrs. Crystha Armereo, SE., M.Si)

This study aims to determine the effect of Profitability, Leverage, Fixed asset Intensity on Tax Avoidance in The Energy Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange. The population in this study was 90 companies. Based on the purposive sampling technique 15 companies were obtained as samples in the data analysis technique research.

The results of the study found that Profitability, Leverage and Fixed Asset Intensity simultaneously influenced Tax Avoidance. Profitability partially influenced Tax Avoidance, Leverage partially influenced Tax Avoidance and Fixed Asset Intensity partially influenced Tax Avoidance.

Keywords : Profitability, Leverage, Fixed Asset Intensity and Tax Avoidance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini semakin banyak perusahaan yang telah *go public* dan berkembang sesuai sektornya. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat sekitar 953 perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan nya (Bursa Efek Indonesia, 2025). Banyaknya perusahaan yang telah *go public* maka semakin besar pula persaingan antar perusahaan dalam menarik calon investor. Agar dapat menarik calon investor, perusahaan selalu berupaya agar kondisi dan kinerja perusahaan dapat terlihat baik sehingga dapat ditanami modalnya. Pertimbangan yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

Salah satu sektor yang diminati oleh investor adalah sektor energi. Sektor energi merupakan salah satu bidang industri yang menjadi pilihan bagi para investor karena pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada kebutuhan energi. Menurut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia memiliki potensi sumber daya energi dan sumber daya alam yang melimpah dan beragam. Selain itu, dengan menetapkan *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 akan membutuhkan investasi yang besar. NZE bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mencegah pemanasan global. Pemerintah Indonesia telah melakukan reformasi dari segi regulasi seperti penyederhanaan perizinan dan persyaratan investasi agar menggairahkan iklim investasi Indonesia (migas.esdm.go.id, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pajak adalah kontribusi wajib bagi orang pribadi atau badan kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, tanpa imbalan secara langsung dan digunakan sebagai keperluan negara (www.pajak.go.id, 2025). Kontribusi pajak sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp1.932,4 T atau 100,5% (Kemenkeu, 2025). Kontribusi pajak sangat dibutuhkan bagi negara Indonesia karena membantu dalam pembangunan negara, infrastruktur serta kemakmuran rakyat (Sutanto, dkk., 2024). Sistem pemungutan pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia adalah *Self Assessment System*, di mana wajib pajak melakukan segala pemenuhan kewajiban perpajakan, sedangkan fiskus hanya mengawasi melalui prosedur pemeriksaan. Informasi mengenai pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Keberadaan pajak masih dianggap beban bagi beberapa perusahaan karena mengakibatkan jumlah pendapatan atau keuntungan yang diterima berkurang sehingga ada kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak adalah pengaturan hukum untuk operasi wajib pajak agar mengurangi kewajiban pajak yang ditanggung oleh wajib pajak (Pajak.go.id, 2023). Perusahaan melakukan penghindaran pajak sebagai upaya yang aman bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan tanpa menentang ketentuan perpajakan yang berlaku (Suciarti, dkk., 2020). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) selalu diartikan sebagai kegiatan yang legal (misalnya

meminimalkan beban pajak tanpa melawan ketentuan perpajakan) dan penyelundupan pajak (*tax evasion*) diartikan sebagai kegiatan yang ilegal (misalnya meminimalkan beban pajak dengan memanipulasi pembukuan) dengan cara melawan ketentuan pajak yang dapat dihukum dengan sanksi pidana. Menurut Pratiwi & Kusumaningsih (2020) perusahaan sebagai wajib pajak menganggap pajak sebagai sesuatu yang dapat menghambat tujuannya yaitu memperoleh keuntungan. Agar keuntungan yang diperoleh tetap maksimal, perusahaan kerap melakukan penghindaran pajak (Ananda, dkk., 2023). Tingginya beban pajak yang harus dibayarkan mendorong perusahaan untuk mengelola kewajibannya secara efisien melalui pajak yang legal. Walaupun penghindaran pajak merupakan tindakan yang bersifat legal, namun pemerintah tidak mendukungnya karena tindakan itu menyebabkan kerugian yang besar bagi pemerintah (Malik, dkk., 2022).

Fenomena yang berkaitan dengan kasus penghindaran pajak di Indonesia yaitu terjadi di PT. Toba Pulp Lestari yang melakukan manipulasi data Ekspor Pulp Larut mengakibatkan kerugian pajak senilai Rp1,9 T. Dari praktik tersebut, forum menghitung dugaan pengalihan keuntungan sebesar Rp4,23 T sepanjang 2007-2016 (betahita.id, 2020). Kemudian berikutnya terjadi di PT Adaro Energy Tbk yang merupakan salah satu perusahaan pertambangan batu bara. PT Adaro Energy Tbk telah melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan pengalihan keuntungan perusahaannya yang berada di Indonesia ke anak perusahaannya yang berada di Singapura sejak 2009 sampai 2017. Dari praktik tersebut PT Adaro Energy

Tbk mengurangi tagihan pajaknya di Indonesia hampir 14 juta US\$ setiap tahunnya (globalwitness, 2019).

Berikut ini disajikan data penghindaran pajak yang diproksi menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024

Tabel 1.1
Tabel Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Energi 2022-2024

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2022	2023	2024
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	19,67%	16,52%	15,48%
2	ELSA	Elnusa Tbk.	22,26%	22,19%	21,30%
3	PTBA	Bukit Asam Tbk.	21,13%	22,83%	17,89%
4	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	48,16%	55,25%	52,11%
5	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	13,02%	8,60%	8,31%
6	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	19,73%	13,49%	28,67%
7	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	22,52%	25,59%	22,08%
8	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	4,81%	2,03%	19,67%
9	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	21,02%	18,98%	19,27%
10	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	42,75%	17,54%	16,37%
11	RMKE	RMK Energy Tbk.	21,58%	21,94%	21,94%
12	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	3,47%	3,37%	6,90%
13	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	23,90%	20,05%	24,39%
14	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	90,48%	19,04%	18,85%
15	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	23,77%	24,31%	24,57%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan data tersebut perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami berfluktuasi penghindaran pajak. PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2022 nilai ETR nya sebesar 21,13%, kemudian di tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 22,83% serta mengalami penurunan di tahun 2024

sebesar 17,89%. PT Transcoal Pacific Tbk pada tahun 2022 nilai ETR nya sebesar 19,73%, di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 13,49% serta mengalami kenaikan kembali menjadi 28,67%.

Menurut Graham & Leary (2019) dalam artikel mereka yang berjudul *A Literature Review. Journal of Financial and Quantitative Analysis* untuk melihat adanya penghindaran pajak dapat diukur dengan 3 cara yaitu, *Effective Tax Rate (ETR)*, *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, dan *Book Tax Difference (BTD)*. *Effective Tax Rate (ETR)* dapat digunakan sebagai indikator untuk perencanaan pajak yang efektif. Semakin rendah tingkat ETR yang dimiliki oleh perusahaan maka terindikasi praktik penghindaran pajak. *Cash Effective Tax Rate (CETR)* juga salah satu indikator yang digunakan untuk melihat adanya praktik penghindaran pajak karena nilai CETR tidak terpengaruh terhadap perubahan estimasi seperti adanya perlindungan pajak. *Book Tax Difference (BTD)* mengukur perbandingan laba akuntansi dengan laba fiskal dimana semakin tinggi nilai BTD maka semakin tinggi terindikasi penghindaran pajak. Pada penelitian ini menggunakan indikator *Effective Tax Rate (ETR)*. Menurut Kern dan Morris (1992) *ETR (Effective Tax Rate)* adalah indikator yang digunakan oleh para pihak berkepentingan untuk membuat keputusan sebagai salah satu acuan untuk membuat sistem pajak perusahaan. Penggunaan *ETR (Effective Tax Rate)* dapat dirumuskan sebagai beban pajak penghasilan dibagi dengan laba bersih sebelum pajak. Perusahaan yang terindikasi melakukan praktik penghindaran pajak akan memiliki rasio ETR yang rendah. Melalui pengukuran ETR,

potensi penghindaran pajak dalam suatu perusahaan dapat diidentifikasi secara lebih akurat. Menurut Moeljono (2020) fenomena penghindaran pajak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melingkupinya, faktor-faktor tersebut seperti Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Kerugian Fiskal, dan sebagainya.

Profitabilitas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui sumber yang ada seperti penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam menyisihkan laba dari pendapatan. Menurut (Marsella & Suhartono, 2019) tingkat penjualan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi cenderung memiliki beban pajak yang tinggi pula. Oleh karena itu, profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkatnya *Effective Tax Rate* (ETR) yang dihasilkan. Sehingga hal ini mendorong perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Menurut Kasmir (2020:199) profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metode antara lain *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Dalam hal ini, pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *Net Profit Margin*. Rasio ini menunjukkan persentase dari pendapatan bersih diperoleh dari setiap penjualan (buku). Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat dan hal ini menimbulkan tingginya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Sehingga ada kecenderungan perusahaan tersebut melakukan praktik penghindaran pajak agar dapat meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan.

Leverage adalah pinjaman dari pihak luar berupa hutang yang bertujuan untuk operasional perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sebagian besar asetnya dibiayai oleh pinjaman dari luar, sedangkan jika rasio *leverage* nilainya kecil berarti menunjukkan bahwa aset perusahaan didanai oleh ekuitas (Niandari & Novelia, 2022). *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang disebabkan oleh hutang perusahaan yang wajib dibayar berupa beban bunga. Beban bunga yang tinggi menimbulkan penurunan laba sehingga beban pajak yang harus dibayarkan juga ikut rendah. Oleh karena itu, perusahaan dengan sengaja memperbesar hutang perusahaan agar pajak yang harus dibayarkan juga ikut rendah atau tidak membayar pajak sama sekali. Menurut Kasmir (2020:164) *leverage* dapat diukur dengan berbagai metode antara lain *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned*. Dalam hal ini, pengukuran *leverage* menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi nilai DAR maka mendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak karena beban bunga yang timbul dari hutang dapat menurunkan laba sehingga dapat mempengaruhi pajak yang dibayarkan.

Intensitas Aset Tetap adalah kegiatan investasi yang dikerjakan oleh sebuah perusahaan dalam bentuk aktiva tetap yang berhubungan dengan investasi. Semakin tinggi intensitas aset tetap pada perusahaan maka semakin tinggi investasi perusahaan

tersebut terhadap aset tetap (Nasution & Mulyani, 2020). Beban depresiasi yang tinggi yang ditimbulkan oleh aset tetap mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan akan berkurang (Pertiwi & Purwasih, 2023). Menurut (Ningsih, 2020) intensitas kepemilikan aset tetap berdampak pada penghindaran pajak karena terdapat beban penyusutan yang dapat mengurangi laba. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar akan membayar pajak lebih rendah karena terdapat depresiasi yang melekat pada aset tetap sehingga mengurangi beban pajak yang dibayarkan perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ernawati & Purwaningsih (2022). Dalam penelitian sebelumnya, proksi profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan proksi *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian tersebut menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, dalam penelitian ini terdapat beberapa penyesuaian, yaitu dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai proksi untuk profitabilitas dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai proksi untuk *leverage*. Perubahan indikator ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil penelitian ketika indikator yang digunakan untuk mengukur penghindaran pajak diubah.

Maka berdasarkan hasil penelitian, fenomena dan *research gate* data diatas maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage,**

Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, intensitas aset tetap secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 ?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 ?
4. Apakah terdapat pengaruh intensitas aset tetap secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dalam dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur referensi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian lain maupun pada perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman terhadap pengaruh profitabilitas, *leverage*, intensitas aset

tetap terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd'rachim, E. A. (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Perca.
- Adi, S. E. P., & Frana. (2024). *Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub sektor Telekomunikasi Periode 2020-2022*, Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, 9(1).
- Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020*. Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2(1), 110-124.
- Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Leverage Pada Penghindaran Pajak*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Aryatama, M. I., & Raharja, S. (2021). *The Effect of Capital Intensity, CSR and Profitability on Tax Avoidance*. Diponegoro Journal of Accounting, 10(4), 1-11.
- Azura, S. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator ETR*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Azwar, M. C. A., & Fitrijanti, T. (2024). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate*. Jurnal Penelitian Inovatif (Jupin), 4(3), 1539-1556.
- Bhato, F. H., & Riduwan, A. (2021). *Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10(4).
- Dewi, C. S., & Estrini, D. H. (2024) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Maneksi 13(1).
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). *Pengaruh Ukuran Penjualan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , 1584-1613
- Dianti, N. A. (2023). *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Efendi, M. J., & Dewianawati, D. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

- Ernawati, D., Purwaningsih, D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Hutang dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Ilmiah MEA, 6(2).
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta
- Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak di Indonesia: Multinationality dan Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 94-110.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Witness. (2019, 04 Juli). *Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar AS ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak*. Global Witness. <https://www.globalwitness.org>
- Graham, J. R., & Leary, M. T. (2019). *Corporate Tax Avoidance: A Literature Review*. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*.
- Gultom, J., (2021) *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2)
- Handayani, N. T., Marundha, A., & Khasanah, U (2024). *Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2018-2022*. *Jurnal Economina*, 3(2).
- Harahap, S. S. (2009). *Teori Akuntansi (Edisi Revisi Ketiga)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1-20.
- Hery. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hondro, K. L., & Sembiring, E. A. (2024). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan sub-sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022*. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1).
- IDX. (2024, 15 Maret). *Laporan Keuangan Tahunan 2023*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16: Aset Tetap*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jamaludin, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub-sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI 2015-2017*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1).

- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemenkeu. (2025, 6 Januari). *Kinerja Pendapatan Negara Tahun 2024 Tumbuh Positif*. Kementerian Keuangan. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pendapatan-Negara-Tahun-2024-Tumbuh-Positif>
- Kementerian ESDM. (2022, 15 November). *Sektor Energi Indonesia Masih Menarik Bagi Investor*. <https://migas.esdm.go.id/post/sektor-energi-indonesia-masih-menarik-bagi-investor>
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2024). *Dampak Kebijakan PP Nomor 55 Tahun 2022, Kesadaran Wajib Pajak dan Kepercayaan kepada Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 4(2), 98-112.
- Kusuma, R. W., & Husni, M. (2025). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023*. *Universitas Bina Bangsa*, 4(1).
- Kuswoyo, N. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di BEI)*. *Jurnal Mahasiswa FEB*.
- Laelasari, R., & Utami, T. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap, dan Financial distress Terhadap Penghindaran Pajak*. *Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi*, 1(1), 1-10.
- Laia, K. (2020, 3 Desember). *Dugaan Manipulasi Data Ekspor Pulp Larut, Kerugian Pajak Rp 1,9 T*. Betahita. <https://betahita.id/news/detail/5796/dugaan-manipulasi-data-ekspor-pulp-larut-kerugian-pajak-rp-1-9t.html.html>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, leverage, ukuran erusahaan dan sales growth terhadap tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(11), 127-138.
- Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance*. "LAWSUIT" *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 92–108.
- Mandila, A., & Hendrani, A. (2024) . *Pengaruh Dewan Direksi, Direksi Wanita, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance* SKETSA BISNIS, 11(02), 212-239.
- Mardianti, I. V. (2020). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan (Edisi 2019)*. Yogyakarta: Penerbit Andi

- Moeljono. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak*. . Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 5(1), 103-121
- Nasution, K. M. P., & Mulyani, S. D. (2020). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai Variabel Moderasi*. Prosiding Seminar Nasional.
- Niandari, N., Novelia, F. (2022). *Profitabilitas, Leverage, Inventory, Intensty Ratio, dan Praktek Penghindaran Pajak*. Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(3).
- Novriyanti, I., & Dalam, w.w.w. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak*. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 24–35.
- Nugroho, A., C., Mulyanto., Afifi, Z. (2022). *Pengaruh Financial Distress, Leverage, Sales Growth, Manajemen Laba, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibeil Selama Tahun 2018-2021)*. Jurnal Economina, 1(2).
- Nurulita, N. A., & Yulianto, A. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility, Tunneling Incentive Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Pustaka Nusantara Multidisplin, 1(1).
- Pajak. (2025, 15 Maret). *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Pajak <https://pajak.go.id/pajak>
- Pertiwi, S. D., Purwasih, D. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Revenue, 3(2).
- Pohan, C. A. (2021). *Optimizing corporate tax management: kajian perpajakan dan tax planningnya terkini*. Jakarta: Bumi Aksara
- Puspita, R., & Martani, D. (2012). *Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan , 14(2), 123-135.
- Putty, V. A. F & Badjuri, A. (2023). *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 7(2).
- Pratama. (2023, 17 November). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Good Governance terhadap Penghindaran Pajak*. Pajak. <https://pajak.go.id/artikel/pengaruh-leverage-profitabilitas-dan-good-governance-terhadap-penghindaran-pajak>
- Pratiwi, A. P., & Kusumaningsih, A. (2020). *Peran Kinerja Laba dalam Memoderasi Pengaruh antara Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak*. 1(2).

- Prayoga, A. D., & Sumantri, F. A. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak: Studi empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022*. Jurnal Maneksi, 13(1).
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan: Konsep, Sistem dan Implementasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Graha Ilmu
- Rizkia, W., & Utami, T. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap dan Risiko Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2(4).
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). *Pengaruh Derivatif keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak*. Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review, 1(2).
- Sariningsih, N., & Sastri, E. T. (2024). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Beban Pajak Tangguhan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak*. Perwira Journal of Economy & Business, 4(1).
- Seto, A. A., dkk. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). *Perpajakan: Teori dan Aplikasi*. Medan: Universitas Imelda Medan
- Stawati, V. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 6(2).
- Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). *The effect of leverage, capital intensity and deferred tax expense on tax avoidance*. Journal of Accounting Auditing and Business 3(2).
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutanto, H., Shaputra, J., & Henson, H. (2024). *Pengaruh Capital Intensity, Manajemen Laba dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017–2022*. Jurnal Maneksi, 13(2), 458–469.
- Suyanto & Kurniawati, T. (2022). *Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 11(04).
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi Trisakti, 8(2).
- Troylita, S., & Yanti, H. B. (2024). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Ekonomi Trisakti, 4(2), 845-854.
- Wangsa, F. R., & Tanno, A. (2024). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi dan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)*. Jurnal Ilmiah Edunomika, 8(1).

